

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT MEMBACA
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KOTA PADANG**

Welven Aida¹⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
email: welvenaida76@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to know and analyze: (1) The influence of family environment on students' interest in reading class XI IS high schools in the city of Padang (2) The influence of family environment and interest in reading for class XI student learning result IS high schools in the city of Padang. This kind of this research belong to the causative descriptive study with a population of 1,779 students. The sampling technique used a Proportional Stratified Random Sampling taken based on school accreditation. The sample totaled 327 students taken from the entire population. The primary data in this study were obtained from questionnaires that were distributed to the respondents, while secondary data was data associated with the objects of the research presented by other parties, namely student learning outcomes data from the value of the End Semester Examination (UAS) of Economics subjects. Data analysis techniques used by using path analysis with SPSS version 15.00. To examine the hypothesis used the F test and t test. The results of this research are: (1) There is a significant effect of family environment on students' interest in reading class XI IS SMA Negeri Padang (2) There is a significant effect of family environment and interest in reading for class XI student learning result of IS class on SMA Negeri Padang. Advice to parents to pay attention to the environmental aspects of family and children in order to increase interest in reading learning result are achieved for the better.

Keyword: Family Environment , Interest in reading , Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat membaca siswa kelas XI IS SMA Negeri di Kota Padang (2) Pengaruh Lingkungan Keluarga dan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri di Kota Padang. Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif kausatif dengan populasi berjumlah 1.779 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Stratified Random Sampling* yang diambil berdasarkan akreditasi sekolah. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 327 orang dari keseluruhan populasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner / angket yang disebar kepada responden, sedangkan data sekunder yaitu data yang terkait dengan objek penelitian yang disajikan oleh pihak lain yaitu data hasil belajar siswa dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Ekonomi. Teknik analisis data yang dipakai dengan menggunakan teknik analisis jalur dengan program SPSS Versi 15.00. Temuan penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat membaca siswa kelas XI IS SMA Negeri di Kota Padang (2) Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri di Kota Padang. Disarankan bagi orang tua siswa untuk memperhatikan aspek-aspek lingkungan keluarga dan meningkatkan minat membaca anak agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.

Kata kunci: lingkungan keluarga, minat membaca, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya.

Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Dalam Undang-Undang SPN No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMA adalah mata pelajaran Ekonomi. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa mata pelajaran Ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi dan membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai ekonomi.

Hasil belajar siswa merupakan barometer dalam mengukur tercapai atau tidak tercapainya tujuan pengajaran, begitu juga halnya dalam mengukur pencapaian tujuan pengajaran Ekonomi pada tingkat pendidikan SMA. Hasil belajar Ekonomi siswa tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami sejumlah konsep ekonomi, menampilkan sikap (afektif) serta pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) tentang ilmu ekonomi.

Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi adalah indikasi dari keberhasilan siswa dalam belajar dan jika hasil belajar yang diperoleh siswa rendah adalah indikasi tidak berhasilnya siswa dalam belajar.

Siswa dalam belajar harus mengetahui hal-hal apa saja yang membantu keberhasilan belajar dan hal apa saja yang menyebabkan kegagalan dalam belajar. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa dapat berupa faktor motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang berada di luar diri siswa yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Siswa harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut agar mereka dapat mengatasi permasalahan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh baik.

Dari data Dinas pendidikan Kota Padang terlihat hasil Ujian Nasional siswa SMA Jurusan IPS SMA Kota Padang pada tabel 1.

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KOTA PADANG**

Tabel 1 Hasil Ujian Nasional Tingkat SMA Jurusan IPS T.P. 2010/2011 di SMA Negeri Kota Padang.

Sekolah	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
SMAN 1 Padang	9.00	7.00	8.28
SMAN 2 Padang	9.00	6.75	7.96
SMAN 3 Padang	9.25	6.75	7.97
SMAN 4 Padang	8.50	7.25	7.89
SMAN 5 Padang	9.00	6.25	7.83
SMAN 6 Padang	8.75	6.75	7.96
SMAN 7 Padang	8.50	2.50	7.68
SMAN 8 Padang	8.50	4.25	7.58
SMAN 9 Padang	8.75	6.50	7.87
SMAN10 Padang	9.00	7.50	8.38
SMAN11 Padang	8.75	6.00	7.76
SMAN 12 Padang	9.50	3.25	7.82
SMAN 13 Padang	8.25	3.00	7.62
SMAN 14 Padang	9.00	4.75	7.58
SMAN 15 Padang	8.25	4.50	7.55
SMAN 16 Padang	8.75	2.75	7.47

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Padang 2012

Tabel 1 memperlihatkan secara umum nilai rata-rata Ujian Nasional untuk mata pelajaran Ekonomi sudah diatas 7.50 namun masih ada satu sekolah (SMA Negeri 16 Padang) yang memperoleh nilai rata-rata hasil Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi kurang dari 7.50 . Hal ini tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan dimana diharapkan siswa mencapai nilai minimum 7.50 untuk bidang studi Ekonomi. Selanjutnya dapat terlihat perbedaan nilai yang cukup jauh antara nilai Ujian Nasional mata pelajaran Ekonomi yang tertinggi dengan nilai yang terendah dimana nilai siswa yang terendah masih banyak yang dibawah 7.50, hanya satu sekolah yang mencapai nilai standar minimum 7.50 yaitu SMA Negeri 10 Padang. Dari 1.384 siswa yang mengikuti ujian Nasional, 228 siswa (16.5%) memperoleh nilai dibawah 7.50. Berarti masih terdapat 16.5 % siswa belum berhasil mencapai standar ketuntasan belajar minimum yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri Kota Padang diperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang sebagai berikut:

Tabel. 2 Rata-rata nilai ujian tengah semester TP. 2012/2013

No	Nama Sekolah	KKM	Persentase Siswa Tuntas (%)	Persentase Siswa tidak tuntas (%)
1	SMA Negeri 7 Padang	75	36,67	63,33
2	SMA Negeri 5 Padang	75	20,00	80,00
3	SMA Negeri 16 Padang	75	0,00	100,00

Sumber: Olahan data primer, 2013

Berdasarkan data pada tabel 2 diperoleh gambaran masih rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat terlihat dari ketiga sekolah menunjukkan persentase siswa yang tuntas lebih kecil dibandingkan siswa yang tidak tuntas.

Seorang siswa harus memiliki kebiasaan belajar yang baik agar berhasil dalam pembelajaran. Kebiasaan belajar yang baik dapat dilakukan dengan cara mentaati pedoman umum belajar yaitu belajar dengan teratur, disiplin, bersemangat, berkonsentrasi dalam belajar, mengatur waktu dalam belajar dan istirahat yang cukup (Djamarah, 2008:15). Dengan melaksanakan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam belajar dan memiliki minat membaca yang tinggi seorang siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Karena pada dasarnya belajar tidak pernah lepas dari aktivitas membaca.

Siswa harus dapat menumbuhkan minat dalam belajar karena minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. (Dalyono dalam Djamarah, 2011:191). Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Salah satu minat yang harus dimiliki oleh siswa adalah minat baca. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang baik.

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KOTA PADANG**

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri Kota Padang diperoleh gambaran mengenai minat membaca siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang sebagai berikut:

Tabel.3 Gambaran Umum Minat Membaca Siswa

No	Indikator	Persentase Tinggi (%)	Persentase Rendah (%)
1	Kesenangan membaca	31,11	68,89
2	Kesadaran akan manfaat bacaan	66,67	33,33
3	Frekuensi membaca	31,11	68,89

Sumber: Olahan data primer, 2013

Berdasarkan data pada tabel 3 diperoleh gambaran bahwa minat membaca siswa masih rendah. Dimana dalam hal ini dua dari tiga indikator minat membaca memiliki persentase rendah lebih besar dari persentasi tinggi. Jika hal ini terus menerus dibiarkan, maka besar kemungkinan siswa akan mengalami masalah dalam belajar karena diduga siswa yang minat membacanya rendah juga cenderung malas dalam membaca buku pelajarannya.

Hasil survei mikro yang dilakukan oleh Sumatera Barat *Intellectual Society* (S.I.S) tentang minat baca siswa SLTP di kota Padang, menunjukkan bahwa dari 100 orang siswa, 70% diantara membaca. Mereka membaca hanya kurang 1 jam dalam sehari. Survei ini semakin jelas menunjukkan bahwa masih rendahnya minat membaca di kalangan siswa di kota Padang. Membaca belum dijadikan sebagai sebuah tradisi untuk mendapatkan ilmu dan informasi.

Siswa dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan umum khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial dengan membiasakan belajar dengan baik dan memperbanyak frekuensi membaca karena pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pelajaran yang dinamis dalam artian selalu berkembang, sehingga mengharuskan siswa untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan banyak membaca dan belajar dengan baik.

Lingkungan keluarga siswa diduga juga memiliki peran yang cukup besar dalam keberhasilan belajar siswa karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama prasekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Kondisi lingkungan keluarga yang harmonis, nyaman, penuh perhatian, dan pengertian terhadap anak diduga dapat membuat respon yang positif terhadap anak sehingga perilaku dan hasil belajar anak menjadi baik. Sebaliknya jika lingkungan keluarga tidak harmonis, tidak mau tahu dengan kondisi anak, selalu ribut diduga akan berdampak negatif bagi perkembangan anak sehingga perilaku serta hasil belajar anak juga akan rendah.

Dari studi pendahuluan terhadap beberapa siswa SMA Negeri di kotaPadang pada terlihat gambaran awal lingkungan keluarga siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Gambaran umum lingkungan keluarga siswa

No	Indikator	Persentase Tinggi (%)	Persentase Rendah (%)
1	Cara orang tua mendidik	68,89	31,11
2	Relasi antar anggota keluarga	48,89	51,11
3	Suasana rumah	46,67	53,33
4	Pendapatan orang tua	42,22	57,78

Sumber: Olahan data primer, 2013

Berdasarkan data pada tabel 4 diperoleh gambaran bahwa lingkungan keluarga siswa siswa belum mendukung siswa untuk belajar dengan baik. Dimana dalam hal ini tiga indikator dari empat indikator yang diamati memiliki persentase rendah lebih besar dari persentasi tinggi. Hanya untuk indikator cara orang tua mendidik siswa yang persentase tingginya lebih besar dari persentase rendahnya.

Dari pengamatan penulis terhadap beberapa siswa SMA Negeri di kota Padang pada bulan Februari 2012 terlihat lingkungan keluarga siswa belum mendukung siswa untuk belajar dengan baik, dari pernyataan beberapa siswa diketahui masih ada orang tua yang mendidik anaknya dengan

kekerasan, tidak mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan belum terciptanya suasana rumah yang nyaman untuk belajar. Sikap keras orang tua terhadap anaknya dapat menimbulkan ketidak nyamanan dan pertentangan, membuat hubungan dengan orang tua tidak berjalan harmonis. Anak merasa tertekan dalam belajar sehingga mengganggu hasil belajar. Selain itu suasana rumah yang bising oleh suara televisi terutama pada jam belajar diduga juga mempengaruhi konsentrasi anak dalam belajar. Serta keadaan ekonomi orang tua yang lemah membuat orang tua tidak mampu memenuhi fasilitas belajar yang memadai seperti ruang belajar, buku dan alat tulis yang lengkap sehingga diduga mempengaruhi hasil belajar anak.

Fenomena yang terjadi ini diduga karena lingkungan keluarga yang tidak baik dan minat membaca siswa yang rendah sehingga perlu dikaji lebih dalam faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa ini. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus tanpa ada upaya perubahan kearah yang lebih baik maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai dan akan mengakibatkan kualitas lulusan yang dihasilkan sekolah rendah dan tidak mampu bersaing di dunia Internasional. Oleh karena itu persoalan yang terjadi harus disikapi dengan baik oleh elemen yang terkait dengan dunia pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap: (1) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri Kota Padang. (2) Pengaruh Lingkungan keluarga dan Minat membaca terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausatif. Menurut Sugiyono (2005:11) penelitian deskriptif “merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel yang lain”. Penelitian kausatif menurut Sugiyono (2005:12) yaitu “penelitian yang menyatakan hubungan sebab akibat”. Jadi, dalam penelitian ini menggambarkan fakta-fakta yang terjadi secara jelas dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel penyebab (x) terhadap variabel akibat (y).

Dimana dalam penelitian ini mencari pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat membaca, lingkungan keluarga dan minat membaca terhadap hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas XI SMA Negeri Kota Padang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 1.779 siswa yang tersebar dalam 16 sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Proportional Stratified Random Sampling*.

Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kategori akreditasi sekolah. Sehingga diperoleh sampel sebesar 327 orang.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Jalur

a. Sub struktur 1

Pada analisis struktural pertama ini akan dibahas Pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Membaca (X_2). Hasil olahan analisis jalurnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F dengan Anova untuk Variabel Lingkungan Keluarga terhadap minat membaca

ANOVA						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	6943.310	1	6943.310	56.140	.000 ^a
	Residual	195.797	325	123.679		
	Total	139.107	326			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: X2

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 56.140 dengan sig $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan prediksi ubahan terhadap variabel minat membaca. Sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian secara individual.

Selanjutnya untuk melihat koefisien jalur yang terbentuk antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat membaca beserta uji t dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Koefisien Jalur Untuk Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Membaca

Coefficients						
Mod		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.949	5.662		8.292	.000
	X1	.386	.052	.384	7.493	.000

a. Dependent Variable: X2

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

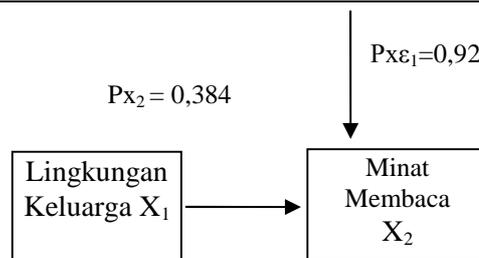
Dari tabel 10 dapat dilihat koefisien jalur yang terbentuk antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat membaca beserta uji t adalah sebagai berikut: Koefisien jalur $P_{X_2X_1}$ sebesar 0,384 dengan nilai $t_{hitung} = 7.493$ pada sig $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan koefisien jalurnya signifikan.

Untuk menganalisis seberapa besarnya koefisien jalur pengaruh variabel lain terhadap minat membaca ($P_{X_2\epsilon_1}$) dapat ditentukan dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{X_2\epsilon_1} &= \sqrt{1 - R_{X_2X_1}^2} \\
 &= \sqrt{1 - 0,147} \\
 &= 0,92
 \end{aligned}$$

Hasil hipotesis tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel lain terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang sebesar 92 %.

Dengan demikian dapat digambarkan diagram jalur sub struktur 1 pada gambar 1 berikut.



Gambar 1.

Diagram jalur pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat membaca siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang

b. Sub Struktur 2

a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara keseluruhan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pada struktural 2 ini uji F digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel lingkungan keluarga dan minat membaca terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis data untuk uji F dapat dilihat pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel 11. Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1079.728	2	12539.864	43.680	.000 ^a
	Residual	16.038	324	287.087		
	Total	18095.8	326			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Pada tabel 11 diperoleh informasi bahwa nilai F_{hitung} 43,680 pada sig $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa Lingkungan Keluarga (X_1) dan Minat Membaca (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil Belajar Siswa (Y). Sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian secara individual.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial dari variabel lingkungan keluarga dan minat membaca terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 12. Uji t
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	88.344	9.495			-4.038	.000
X1	.383	.085	.240		4.500	.000
X2	.493	.085	.312		5.838	.000

^aDependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

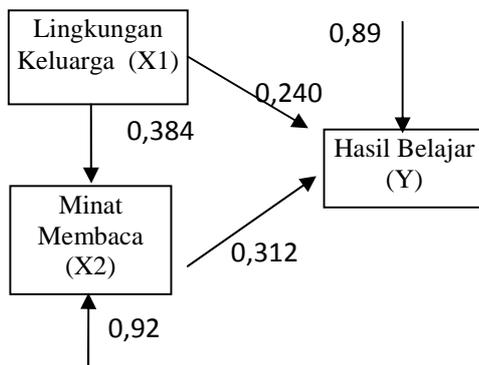
- Nilai koefisien jalur (P_{Y,X_1}) adalah 0,240, dengan t hitung 4,500 pada sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
- Nilai koefisien jalur (P_{Y,X_2}) adalah 0,312 dengan t hitung 5,838 pada sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian minat membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

c. Pengaruh dari variabel lain

Untuk menentukan adanya pengaruh variabel lain terhadap Hasil Belajar, maka dapat ditentukan dengan cara :

$$\begin{aligned} \rho_{Y\epsilon} &= \sqrt{1 - R^2_{Y.X_1.X_2}} \\ &= \sqrt{1 - 0,212} \\ &= 0,89 = 89\% \end{aligned}$$

Maka nilai ($\rho_{Y\epsilon}$) koefisien jalur variabel lain terhadap hasil belajar sebesar 89 %. Dengan demikian dapat digambarkan diagram jalur substruktur 2 pada gambar berikut:



Gambar 2.

Diagram Jalur Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang

d. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Penyebab terhadap Variabel Akibat

Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel penyebab terhadap variabel akibat adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 terhadap Y
 Pengaruh langsung X_1 ke Y
 $Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (P_{YX_1})(P_{YX_1})$
 $= 0.240 \cdot 0.240$
 $= 0.057$

Pengaruh tidak langsung dari X_1 ke Y melalui X_2
 $Y \leftarrow X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y = P_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{YX_2}$
 $= (0.240)(0.384)(0.312)$
 $= 0.028$

2) Pengaruh langsung dari X_2 ke Y
 $Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y = (P_{YX_2})(P_{YX_2})$
 $= (0.312)(0.312)$
 $= 0.097$

Dari hasil pengolahan data di atas dapat diringkas sebagaimana tertera pada Tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Ringkasan Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

No	Keterangan	(%)	(%)	Total (%)
1	Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) secara langsung	5,7		
	Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Minat Membaca (X_2) secara tidak langsung		2,8	
	Total Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)			8,5
2	Pengaruh Minat Membaca (X_2) terhadap Y	9,7		
	Total pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X terhadap Hasil Belajar (Y)			18,2
3	Pengaruh variabel lain terhadap Hasil Belajar (Y)			8,8
	Total			100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Dari tabel 12 ringkasan rekapitulasi dapat dilihat bahwa pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar secara langsung adalah 5,7%.

Sedangkan variabel Lingkungan Keluarga melalui variabel Minat Membaca, pengaruhnya terhadap hasil belajar semakin kecil yaitu 2,8%. Ini berarti dengan lingkungan keluarga yang ada sekarang tidak begitu mampu menimbulkan minat membaca siswa supayasiswa memiliki hasil belajar yang tinggi di kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang.

Pengaruh Minat Membaca secara langsung terhadap Hasil Belajar yaitu 9,7. Total pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat adalah 18,2 % yang berarti bahwa, Hasil Belajar 18,2 % ditentukan oleh variabel lingkungan keluarga dan Minat Membaca, sedangkan sisanya 81,8 % ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan dan faktor sekolah serta masyarakat (Slameto, 2010:54-72)

Jika diperhatikan besaran F_{hitung} diperoleh sebesar 43,680 dengan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau berarti antara keseluruhan variabel penyebab terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar. Artinya, variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini berarti jika dilakukan perbaikan terhadap variabel-variabel penyebab secara bersama-sama maka akan dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang.

2. Uji Hipotesis

1) Hipotesis Pertama

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Membaca

Hasil analisis uji hipotesis pada tabel 17 menunjukkan bahwa besaran koefisien jalur variabel Lingkungan Keluarga terhadap minat membaca sebesar 0,384 atau 38,4 % dengan $t_{hitung} 7,493$ pada signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien jalur variabel Lingkungan Keluarga (X_1) berpengaruh signifikan

terhadap Minat Membaca (X_2). Indikator pernyataan Lingkungan Keluarga (X_1) yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan pendapatan orang tuaini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh sebesar 38,4 % terhadap Minat Membaca Siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang.

2) Hipotesis Kedua

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis jalur antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar adalah sebesar 0,240 dengan $t_{hitung} 4,500$ pada signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil analisa menunjukkan bahwa koefisien jalur variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang.

Variabel minat membaca terhadap hasil belajar memiliki analisis jalur sebesar 0,312 dengan $t_{hitung} 5,838$ pada sig. $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan koefisien jalur variabel minat membaca (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dari hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dapat diterima

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Membaca

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membaca pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Padang. Dimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat membaca sebesar 38,4%, pada signifikansi 0,000 yang berarti adanya lingkungan keluarga akan mempengaruhi tingkat minat membaca sebesar 38,4 %. Sedangkan sisanya 61,6% tingkat minat membaca

disebabkan oleh faktor diluar lingkungan keluarga.

Hasil yang diperoleh ini sesuai dengan pendapat Sandjaja (2010) yang menyatakan bahwa “keluarga merupakan lingkungan paling awal dan dominan dalam menanamkan, menumbuhkan dan membina minat membaca anak. Orang tua perlu menanamkan kesadaran akan pentingnya membaca dalam kehidupan anak, setelah itu baru guru disekolah, teman sebaya dan masyarakat”.

Begitu juga hasil yang disepakati dalam simposium UNESCO dalam Mudjito (1999:137) bahwa pengaruh yang paling besar dalam menumbuhkan minat membaca adalah datang dari lingkungan keluarga, sebab keluargalah merupakan dunia yang pertama-tama dikenal oleh anak. Keluarga menjadi sumber pendidikan dan penentuan prilaku anak selanjutnya.

Dari pendapat diatas dapat diperoleh informasi bahwa Lingkungan keluarga dapat menjadi faktor pendorongtimbulnya minat baca seseorang. Dengan tersedianya beberapa bahan bacaan dan berbagai tulisan dalam lingkungan keluarga akan merangsang daya visual dan motoris anak-anak untuk sekedar mengenali buku, dan untuk taraf selanjutnya akan tertarik untuk membacanya. Contoh dan teladan yang dilihat oleh anak yang dilihatnya dari orang tuanya yang suka membaca akan membentuk sikap anak untuk suka membaca pula. Lingkungan anak dalam keluarga yang penuh dengan bahan bacaan, baik berupa buku, majalah, maupun surat kabar akan merangsang anak yang bersangkutan untuk ingin mengetahui isi bahan bacaan yang ada disekitarnya. Tradisi dalam keluarga seperti memberikan hadiah berupa buku atas prestasi yang diraih anak, mengajak anak ketoko buku atau perpustakaan umum, menceritakan dongeng sebelum tidur bagi anaknya yang belum dapat membaca dan memiliki perpustakaan

keluarga di rumah walaupun belum lengkap, semua ini dapat merangsang minat membaca anak. Dengan demikian nyatalah bahwa peran lingkungan keluarga dalam menumbuh kembangkan minat membaca anak sangat besar.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Palmer,dkk (dalam Kirsten D. M. Kowalewski, 2000) yang menyatakan bahwa: “*Children place a high priority on reading books they hear about from others, most often reporting that they chose a book because their teacher told them about it, or because they heard about it from parents or friends*”.

Dari pernyataan diatas dapat diperoleh informasi bahwa anak-anak akan tertarik untuk membaca buku yang telah mereka dengar sebelumnya dari orang lain dan biasanya dari guru,orang tua atau teman mereka.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. (Djaali, 2008:121). Karenanya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca siswa selain dari faktor lingkungan keluarga, yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Banyak hal yang dapat menjadi kendala utama yang menghambat minat membaca siswa yang di ketahui dari hasil penelitian Khaled Al-Nafisaha(2011) dalam penelitiannya tentang minat membaca siswa menemukan kendala utama yang menghambat upaya membaca siswa yaitu:

The findings reveal that the main obstacles that hinder the student' reading efforts are rare visits to the library, inability to get books quickly, unavailability of reading materials, time constraints, lack of local libraries, beliefs of having better things to do than reading, difficulty of reading materials provided by English departments, beliefs that improving reading is not as important as improving other language skills, beliefs that there is no relationship between reading and other language skills, and lack of family interests in reading.

(Temuan menunjukkan bahwa kendala utama yang menghambat upaya membaca siswa adalah kunjungan yang

langka keperpustakaan, ketidakmampuan untuk mendapatkan buku dengan cepat, tidak tersedianya bahan bacaan, keterbatasan waktu, kurangnya perpustakaan lokal, kepercayaan memiliki hal-hal yang baik untuk dilakukan daripada membaca, kesulitan membaca materi yang disediakan oleh departemen bahasa Inggris, keyakinan bahwa meningkatkan membaca adalah tidak penting meningkatkan keterampilan bahasa lain, keyakinan bahwa tidak ada hubungan antara membaca dan kemampuan bahasa lainnya, dan kurangnya kepentingan keluarga dalam membaca.)

Fayaz Ahmad Loan dalam penelitian yang berkaitan dengan kebiasaan Membaca para Mahasiswa di Abad 21 yang dimuat dalam *International Journal of library* menemukan bahwa:

The results reveal that the college students have positive attitudes towards reading and majority of them spend almost two hours on academic and non-academic reading daily. The students developed reading habits mostly through self efforts followed up with the help of parents and teachers respectively. The college students prefer to read in morning, at home and in English. The results also depict that students mostly read for education followed by information. The preferred subject interest of students is Religion followed by Science and Technology and Literature respectively. The results further reveal that majority of the students exploit their personal collection followed by college library to satisfy their reading needs. The students face many problems in getting reading materials like restriction on borrowing in libraries, inadequate collection, price hike of reading materials and poor organisation of libraries.<http://www.ceserp.com>.

(Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap membaca dan mayoritas dari mereka menghabiskan hampir dua jam pada membaca akademis dan non-akademis setiap hari.

Para siswa mengembangkan kebiasaan membaca sebagian besar melalui upaya diri ditindaklanjuti dengan bantuan orang tua dan guru masing-masing. Para mahasiswa memilih untuk membaca di pagi hari, di rumah, dan dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian juga menggambarkan bahwa sebagian besar siswa membaca untuk pendidikan diikuti untuk informasi. Subjek yang disukai siswa adalah Agama diikuti oleh Sains dan Teknologi dan Sastra masing-masing. Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan koleksi pribadi mereka diikuti oleh perpustakaan perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan membaca mereka. Para siswa menghadapi banyak masalah dalam mendapatkan bahan bacaan seperti pembatasan pinjaman di perpustakaan, koleksi yang tidak memadai, kenaikan harga bahan bacaan dan organisasi perpustakaan yang buruk).

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat membaca terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan minat membaca. Hasil analisis jalur pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar adalah positif. Berarti lingkungan keluarga cukup penting dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil analisis jalur menunjukkan adanya pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel minat membaca. Dimana pengaruh lingkungan keluarga secara langsung sebesar 5,7 % dan secara tidak langsung sebesar 2,8 %.

Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2003:153) yang mengatakan bahwa lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap

kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa. Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya.

Pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar dapat dilihat dari pengaruh langsung antara minat membaca terhadap hasil belajar yang diperoleh sebesar 9,7%. Ini menunjukkan bahwa 9,7% hasil belajar ditentukan secara langsung oleh minat membaca siswa. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain menerapkan lingkungan keluarga yang baik juga harus meningkatkan minat membaca siswa.

Hasil uji hipotesis dengan signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh minat membaca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data frekuensi dapat dilihat rata-rata skor tertinggi adalah 82,02. Rata-rata siswa menjawab selalu dalam hal kesadaran akan manfaat membaca dimana siswa menyadari pengetahuan dan wawasan mereka bertambah setelah membaca buku. Berdasarkan analisis jalur pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar adalah positif. Berarti minat membaca sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa untuk memperoleh pengetahuan yang tertuang pada buku-buku mustahil tanpa kegiatan membaca, dan sebagian besar aktifitas belajar siswa adalah kegiatan membaca

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat membaca siswa. Nilai koefisien jalur ($P_{X_2X_1}$) adalah 0,384 dengan t_{hitung} 7.493 dengan level sig 0,000<0,05. Dengan demikian lingkungan keluarga

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur (P_{YX_1}) adalah 0,240 dengan t_{hitung} 4,500 dengan nilai sig 0,000<0,05. Dengan demikian lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat penulis sampaikan saran untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Padang sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA Negeri Kota Padang:
 - a. Meningkatkan minat membaca dengan rajin mengunjungi toko buku, pameran buku, membeli buku dan menikmati kegiatan membaca buku.
 - b. Meningkatkan kesadaran akan manfaat membaca buku dengan rajin mencari informasi terbaru.
 - c. Meningkatkan frekuensi membaca dengan terus melatih kemampuan membaca setiap hari.
2. Bagi guru di SMA Kota Padang:
 - a. Mengembangkan minat membaca siswa dengan cara memberikan tugas baca setiap minggu dan membuat abstrak dari buku-buku yang dibaca.
 - b. Menugaskan siswa belajar ke perpustakaan apabila guru mereka absen, tidak mengajar.
 - c. Memberi hadiah buku untuk siswa yang berprestasi tinggi.
3. Bagi kepala sekolah di SMA Kota Padang.
 - a. Melengkapi koleksi buku dipergustakaan sekolah dengan koleksi yang bermutu dan menarik karena hal tersebut dapat menarik minat siswa

- untuk datang dan membaca buku diperpustakaan sekolah.
- b. Menerbitkan majalah/buletin sekolah untuk didistribusikan kepada siswa di sekolah sehingga waktu istirahat siswa dapat di isi dengan kegiatan membaca.
 - c. Melaksanakan program wajib membaca di sekolah sehingga siswa termotivasi untuk membaca buku.
 - d. Menyelenggarakan pameran buku secara periodik dikaitkan dengan peringatan hari-hari besar nasional.
4. Bagi orang tua Siswa SMA Kota Padang.
- a. Untuk dapat menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk kegiatan belajar anak dengan cara memenuhi kebutuhan anak dalam belajar dan memperhatikan kebutuhan fisik dan psikis anak sehingga anak merasa nyaman dan betah belajar di rumah karena hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar anak.
 - b. Memberikan contoh dan ketauladanan yang baik bagi anak dengan cara mengisi waktu santai dengan kegiatan membaca, rajin mengajak anak ketoko buku dan menciptakan lingkungan keluarga yang penuh dengan bahan bacaan, baik berupa buku, majalah, surat kabar yang akan merangsang anak untuk mengetahui isi bacaan yang ada disekitarnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat melihat faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. *Rahasia sukses Belajar Edisi Revisi 2008*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khaled Al-Nafisaha. 2011. Saudi EFL students' reading interests. *Journal of King Saud University*. (Online), Volume 23, Issue 1, January 2011, Pages 1–9. (<http://www.sciencedirect.com>, diakses Hari Kamis tanggal 4 April 2013).
- Kowalewski, Kirsten D. M. 2000. *What Influences The Choice to Read?* (online) <http://bpm.slis.indiana.edu/scholarship/award01.shtml>. Diakses Hari Selasa Tanggal 2 April 2013
- Loan, Fayaz Ahmad. Reading Habits of the College Students in the 21st Century. *International Journal of library science*(online) issn 0975-7546 (<http://www.ceserp.com>. Diakses hari Selasa Tanggal 2 April 2013).
- Mudjito. 1999. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Sandjaja, Soejanto.(2010). *Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan Stress Lingkungan*. (Online) (<http://makalahcenter.blogspot.com> . Diakses 30 Maret 2012)
- Slameto. 2010. *Belajar &Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

DAFTAR PUSTAKA

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.